

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PROGAM PASCASARJANA**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020



UMSU




Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Magister Kenotariatan, Program Pascasarjana
T.A 2019/2020
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magsiter Kenotariatan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Oktober 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	14
3.1 Indikator Kinerja	14
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	15
4. Sumber Daya Manusia	17
4.1 Indikator Kinerja	17
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	21
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	25
5.1 Indikator Kinerja	25
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	27
6. Pendidikan	29
6.1 Indikator Kinerja	29
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	33
7. Penelitian	36
7.1 Indikator Kinerja	36
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	37
8. Pengabdian kepada Masyarakat	39
8.1 Indikator Kinerja	39
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	41
9. Luaran dan Capaian Tridharma	42
9.1 Indikator Kinerja	42
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	46
BAB IV KESIMPULAN	52
BAB V REKOMENDASI	54
LAMPIRAN	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-Oktober 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Kenotariatan telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	86%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 2 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR JATI DIRI		
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	88%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	95%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	100%
Rata-rata	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2020 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2019 belum semuanya 100%. Namun tahun berikutnya sudah konsisten diangka 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Kenotariatan terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Civitas akademika melaksanakan tri darma perguruan tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dilaksanakan melalui Surat Edaran Rektor.	Terlaksananya tri darma perguruan tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dilaksanakan melalui Surat Edaran Rektor.
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Dilakukannya harmonisasi sehingga visi keilmuan Program Studi telah sesuai dengan Perguruan Tinggi	Adanya al islam dan kemuhammadiyah sebagai landasan dalam visi misi PS

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Mengundang pemangku kepentingan dalam rapat penyusunan VMTS UPPS selalu melibatkan pemangku kepentingan dari berbagai unsur secara kolektif kolegial	Terakomodirnya VMTS UPPS yang aspiratif untuk mencapai magister kenotariatan yang berkeunggulan.
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Dilaksanakannya pemantauan dan evaluasi secara berkala agar tercapainya tujuan yang disusun secara analisis dan sistematis	Tujuan terlaksana berdasarkan analisis yang sistematis

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	90%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	77%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PKM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	80%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:2	1:2	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:3	1:3	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	6.5%	13%
Rata-rata			90%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio, total kerjasama mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan.

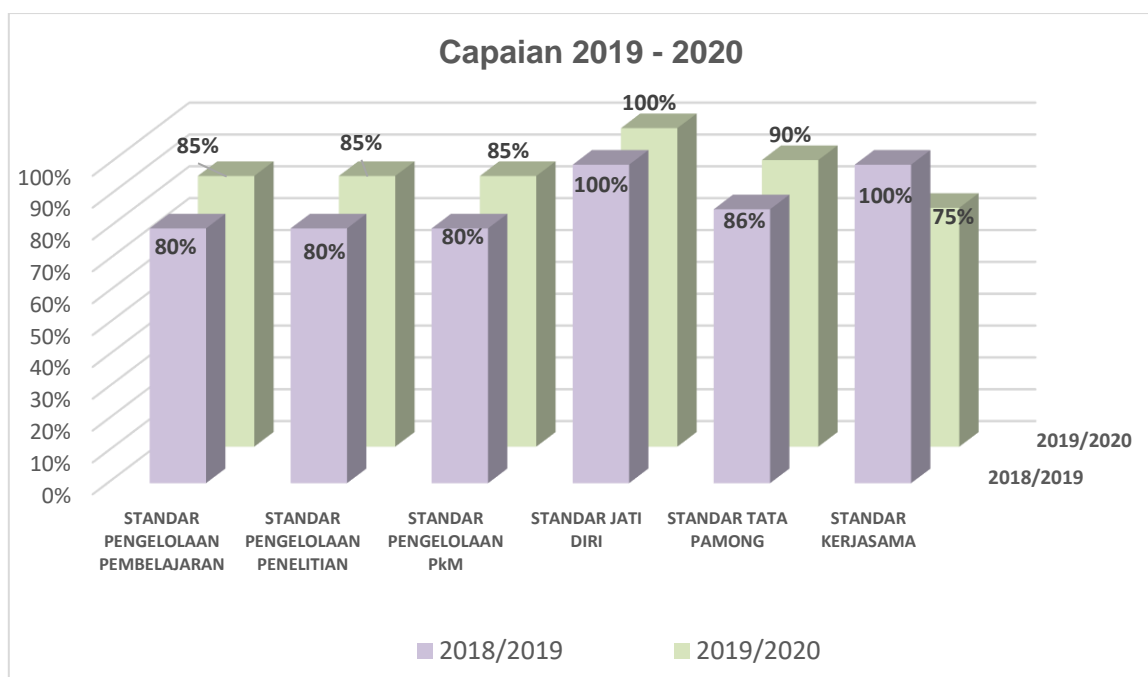
Namun pada standar kerjasama untuk persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri), tidak mencapai hasil yang diharapkan dari nilai standar, pada luar negeri 0% capaian dan institusi dalam negeri hanya 13% dari nilai yang ditetapkan sebesar 50%. Tetapi dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 90%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Kenotariatan dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	80%	85%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN		
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	85%
STANDAR PENGELOLAAN PkM		
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	80%	85%
STANDAR JATI DIRI		
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG		
Komitmen pimpinan PS.	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	82%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	89%	91%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	81%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	77%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	73%	75%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	88%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	89%
STANDAR KERJASAMA		
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	NA
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	NA
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	NA
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	NA
Rata-rata	88%	90%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Kenotariatan pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 88%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 90%



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Kenotariatan terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Adanya Unit Penjamin Mutu yang mengkonsep Kuisisioner	Rutinitas Movev kepuasan mahasiswa atas pelayanan akademik
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Adanya Unit Penjamin Mutu yang mengkonsep Kuisisioner	Rutinitas Movev kepuasan mitra penelitian
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	PkM yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra PkM	Rutinitas Movev kepuasan mitra PkM
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Pendukung adanya Renstra UPPs	Meningkatkan tata pamong dan tata kelola yang good governance
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%		
Komitmen pimpinan PS.	100%	Adanya kewajiban dan tanggungjawab dalam pengelolaan PS	Meningkatkan sistem pengelolaan PS
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Pimpinan PS telah mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan Perguruan tinggi	Peningkatan kapasitas dan kualitas pimpinan PS dalam pengelolaan PS
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan	100%	Kesiapan SDM dalam menjalankan indikator kinerja tambahan sesuai	Indikator kinerja tambahan terlaksana dengan baik

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor	Tindak Lanjut
	TS	Pendukung/Penghambat	
yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.		dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi	
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Diselenggarakannya penyebaran monev dengan substansi yang mengukur keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan PS kepada pemangku kepentingan sebagai bahan evaluasi	Analisis hasil monev dari pemangku kepentingan dan melakukan perbaikan sistem tata kelola PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Adanya Badan Penjaminan Mutu di tingkat universitas	Evaluasi berkala oleh Badan Penjaminan Mutu terhadap PS
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Terdapat penilaian yang baik sebagai wujud kepuasan pemangku kepentingan yang dibuktikan dengan lembar kepuasan bagi para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya	Inventarisir hasil penilaian kepuasan dari pemangku kepentingan
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Tersedianya Renstra UPPS dan Universitas yang menjadi tolok ukur dalam melakukan analisis SWOT di PS	Penyelarasan dengan hasil SWOT UPPs dan Universitas
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Dilakukan <i>updating</i> terhadap profil UPPS	Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Kesesuaian antara profil UPPS sesuai dengan data dan informasi di setiap kriteria	Up to date profil UPPS sesuai dengan data informasi di setiap kriteria
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Faktor standarisasi capaian kinerja yang ditentukan oleh PS terhadap kriteria sehingga memenuhi 4 aspek	Pemantauan dari PS terhadap capaian kinerja Program Magister di PS
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Dalam melakukan analisa SWOT PS menggunakan 4 aspek sebagai batu ujinya	Terdapat analisa SWOT PS yang telah memenuhi 4 aspek
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Perumusan prioritas program menjadikan 5 aspek sebagai benang merah untuk menentukan program prioritas PS	Prioritas Program Pengembangan memenuhi 5 aspek

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
	TS		
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	Dosen yang melakukan PkM mengintegrasikan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah baik melalui jurnal nasional maupun internasional	Kepuasan mitra terhadap hasil PkM dan Output yang dapat menjadi contoh bagi mitra dan peneliti-peneliti berikutnya
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Adanya kebijakan wajib penelitian bagi dosen dan tingginya minat dosen untuk melaksanakan penelitian PkM internal maupun mandiri	Terdapat keseimbangan rasio penelitian yang harus dicapai dengan jumlah dosen PS
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	PS menjadikan kegiatan kerjasama sebagai kegiatan 'wajib dan rutin' dalam melakukan kerjasama internasional, nasional, wilayah dan lokal	Terselenggaranya berbagai kerjasama internasional, nasional, wilayah dan lokal
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Akses informasi yang kurang bagi DTPS untuk melaksanakan penelitian dengan institusi luar negeri	PS mencari informasi mengenai penelitian dengan institusi luar negeri melalui harus adanya output yang dihasilkan dalam melaksanakan kerjasama internasional
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	13%	DTPS memiliki minat untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan dan institusi dalam negeri yang menyelenggarakan kegiatan penelitian terkait	Publikasi ilmiah hasil penelitian DTPS dengan institusi dalam negeri. Contohnya adanya penelitian yang dilakukan DTPS dengan Balitbang, lembaga negara, pihak swasta, dan lain-lain.

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan good governance, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kerjasama lokal; nasional dan internasional, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK $\geq 3,00$, nilai TPA ≥ 475 , nilai TOEFL ≥ 500 ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	4	3	75%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	77%	77%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	100%	77%	77%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	100%	75%	75%
Proses seleksi mahasiswa baru	4	3	75%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	2%	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	3,5	80%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	3	75%
Rata-rata			68%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK $\geq 3,00$, proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan mengalami persentase capaian yang baik dikarenakan belum melebihi standar yang telah ditentukan namun sudah tercapai. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif dikarenakan belum adanya penerimaan untuk mahasiswa asing pada program pascasarjana. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 68%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Kenotariatan dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR KEMAHASISWAAN		
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	79%	82%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	70%	77%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	74%	77%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	75%	75%
Proses seleksi mahasiswa baru	100%	75%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	80%	69%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	80%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	80%	75%
Rata-rata	70%	68%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Kenotariatan pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 70%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 mengalami penurunan menjadi 68%, hal ini dikarenakan indikator upaya peningkatan animo mahasiswa dan proses seleksi mahasiswa mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Kenotariatan terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	82%	Di dukung karena UMSU Terakreditasi "A"	Meningkatkan kuantitas dan kualitas input mahasiswa
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	77%		Melaksanakan layanan akademik dan non akademik, intra dan ekstra kampus
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	77%	Adanya kewajiban persyaratan berupa sertifikat TOEFL dari PS kepada mahasiswa yang akan mengambil ijazah	Meningkatkan prestasi akademik, mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas mahasiswa
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	75%		
Proses seleksi mahasiswa baru	75%		
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	69%	Untuk mahasiswa asing terdapat faktor penghambat yaitu	
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%		

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	80%	perbedaan program, nomenklatur, mata kuliah Magister Kenotariatan di Indonesia dengan di luar negeri	
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	75%		

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio sistem seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥6	7	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	100%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	3	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	12 s/d ≤16	12	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	2	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	80%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	3	1	25%
Jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	3	0	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	17%	42%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	7%	0%	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	7%	0%	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	15%	71%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	70%	70%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	≥80%	0%	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	8	69%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	16%	79%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	20%	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	≥80%	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:2	100%
Rata-rata			57%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat nasional sebesar 25%, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional sebesar 42%, Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS sebesar 69%, Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan

jumlah DTSP sebesar 79%. Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang rasio antara luaran penelitian dan PkM yang berjenis HKI, artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI dan buku ber-ISBN. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 57% dan belum mencapai persentase yang diharapkan.

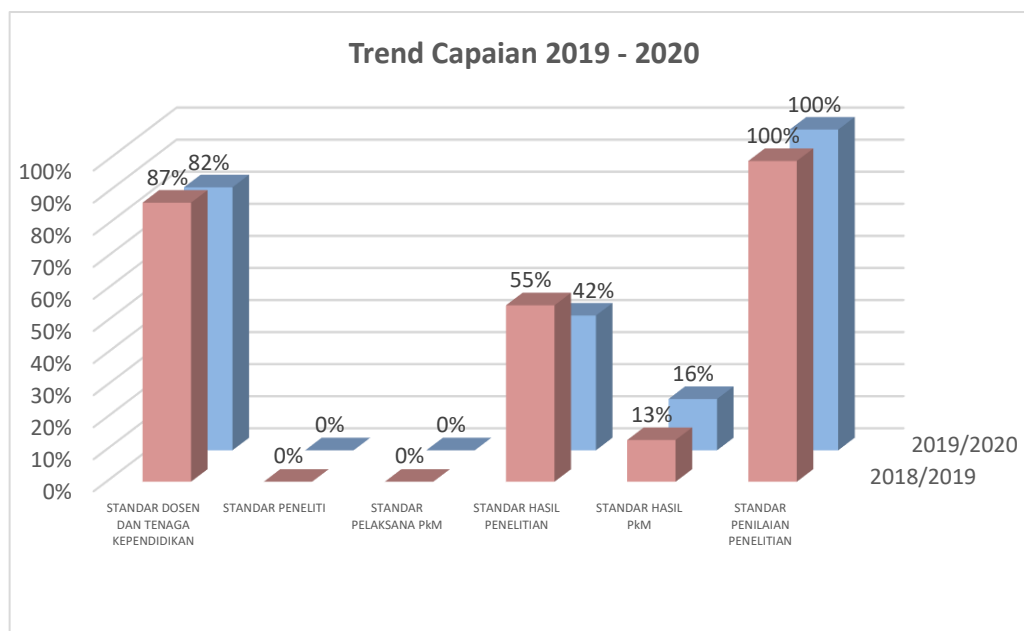
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Kenotariatan selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	100%
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	100%
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	100%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	95%	80%
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	49%	25%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	0%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	71%	42%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%
STANDAR PENELITI		
Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP	NA	NA
STANDAR PELAKSANA PkM		
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA
STANDAR HASIL PENELITIAN		
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	89%	71%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	70%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	NA	NA
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	NA	NA

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	85%	69%
STANDAR HASIL PkM		
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	66%	79%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	NA	NA
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN		
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	100%
Rata-rata	61%	57%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Kenotariatan pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 61%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 turun menjadi 57. Capaian dari 2 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Magister Kenotariatan terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	Dosen telah memenuhi syarat dalam bidang keilmuan	Hasil Kepuasan Dosen ditindaklanjuti 2 kali dalam 1 tahun untuk tetap mempertahankan sekaligus
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Kepangkatan Dosen	Hasil Kepuasan Tenaga Kependidikan ditindaklanjuti 2 kali dalam 1 tahun untuk tetap mempertahankan sekaligus
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Adanya kebijakan UPPS dan PS agar DTPS sebagai pembimbing utama tesis mahasiswa	Seluruh DTPS menjadi pembimbing utama
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Pengawasan oleh PS terhadap Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Keseimbangan antara dosen tidak tetap Terhadap DTPS sehingga dilakukan seleksi terhadap dosen tidak tetap dengan standard yang ditentukan oleh lembaga	Jumlah Dosen DTPS sesuai dengan kepakaran dan mata kuliah yang diampu sebanyak 8 orang dan dosen tidak tetap 1 orang
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	80%	Adanya standarisasi dari PS terhadap DTPS yang mengajar di PS dengan menjadikan prestasi, rekognisi, kepakaran DTPS dalam menjalankan kegiatan pendidikan di PS	Jumlah Dosen DTPS sesuai dengan kepakaran dan mata kuliah yang diampu sebanyak 8 orang dan dosen tidak tetap 1 orang
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Harmonisasi program kerja terhadap pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS dibahas bersama dengan universitas dan ditetapkan oleh Universitas	Jumlah Dosen DTPS sesuai dengan kepakaran dan mata kuliah yang diampu sebanyak 8 orang dan dosen tidak tetap 1 orang
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Standarisasi pengajar Magister Kenotariatan dengan kualifikasi minimal Lulusan Strata-3	Pengembangan DTPS dilakukan dengan mendukung DTPS untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan	100%	Tersedianya laboran di PS yang mendukung pelatihan	Pengembangan DTPS dilakukan dengan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.		praktis dikampus bagi mahasiswa Magister Kenotariatan	mendukung DTSPS untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	25%	Minimnya akses informasi berkaitan dengan ajang penghargaan tingkat nasional	PS melakukan <i>tracing</i> terhadap akses informasi berkaitan dengan ajang penghargaan tingkat nasional
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Minimnya akses informasi berkaitan dengan ajang penghargaan tingkat internasional	PS melakukan <i>tracing</i> terhadap akses informasi berkaitan dengan ajang penghargaan tingkat internasional
Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	SDM seluruh DTSPS sesuai dengan keilmuannya yang memadai	Pengembangan DTSPS dilakukan dengan mendukung DTSPS untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	42%	Kemampuan bahasa dan SDM DTSPS sesuai dengan keilmuannya yang memadai	Pengembangan DTSPS dilakukan dengan mendukung DTSPS untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Kewajiban bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang kerjanya melalui berbagai pelatihan	Meningkatnya kemampuan bidang kerja
Rasio jumlah penelitian DTSPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSPS	0%	Penelitian DTSPS masih pada taraf yang dibiayai oleh internal kampus, pihak pemerintah maupun swasta secara nasional	Mengikuti perlombaan /hibah penelitian
Persentase jumlah PKM DTSPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Kebijakan Direktur Pascasarjana UMSU untuk kewajiban penelitian bagi DTSPS	Seimbangnya rasio jumlah PKM dengan DTSPS
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSPS	71%	Penelitian DTSPS masih pada taraf yang dibiayai oleh internal kampus, pihak pemerintah maupun swasta secara nasional	Inventarisasi jurnal DTSPS oleh PS
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	70%	Tersedianya sarana dan prasarana berupa insentif bagi dosen tetap yang memiliki publikasi ilmiah	Seimbangnya jumlah artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Pada umumnya, keilmuan DTSP lebih banyak menghasilkan HKI dibidang Hak Cipta, sebab output dari penelitian dosen bukan berupa paten yang pada umumnya dihasilkan oleh penelitian bidang ilmu terapan	Pemahaman Produk Paten Bagi DTSP di bidang hukum yang dapat didaftarkan
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	0%	Adanya Sentra HKI yang menjadi wadah bagi dosen agar mudah mendaftarkan hak cipta dan adanya pemberian insentif bagi dosen yang telah mencatatkan hak ciptanya	Sertifikat Pencatatan Hak Cipta DTSP
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	69%	Tersedianya sarana dan prasarana berupa insentif bagi dosen tetap yang memiliki buku ber-ISBN/ Chapter	Seimbangnnya Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	79%	Penelitian DTSP masih pada taraf yang dibiayai oleh internal kampus, pihak pemerintah maupun swasta secara nasional	Mengikuti seleksi PKM internal, yang diselenggarakan oleh LLDIKTI, lembaga pemerintah/swasta lainnya
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Minimnya jumlah PKM yang disitasi	Himbauan oleh PS untuk mensitasi artikel ilmiah bidang PKM
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Pada umumnya, keilmuan DTSP lebih banyak menghasilkan HKI dibidang Hak Cipta, sebab output dari penelitian dosen bukan berupa paten yang pada umumnya dihasilkan oleh penelitian bidang ilmu terapan	Pemahaman Produk Paten Bagi DTSP di bidang hukum yang dapat didaftarkan
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit	0%	Adanya Sentra HKI yang menjadi wadah bagi dosen agar mudah mendaftarkan hak cipta dan adanya pemberian insentif bagi	Sertifikat Pencatatan Hak Cipta DTSP

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP		dosen yang telah mencatatkan hak ciptanya	
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	0%	Banyaknya konferensi nasional yang memberikan luaran berupa <i>book chapter</i> yang diikuti oleh DTSP dan adanya luaran penelitian buku ber-ISBN bagi DTSP	Buku ber-ISBN/ <i>Book Chapter</i> dengan jumlah DTSP
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Kebijakan Direktur Pascasarjana UMSU untuk kewajiban penelitian bagi DTSP	Seimbangny rasio jumlah penelitian dengan DTSP

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥28	28	92%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSP	≥20	54	85%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	18	94%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	70%	68%	96%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	3,5	89%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	0	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	70%	0%	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	70%	0%	0%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	7%	91%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	4%	90%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	4%	88%
Rata-rata			66%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik

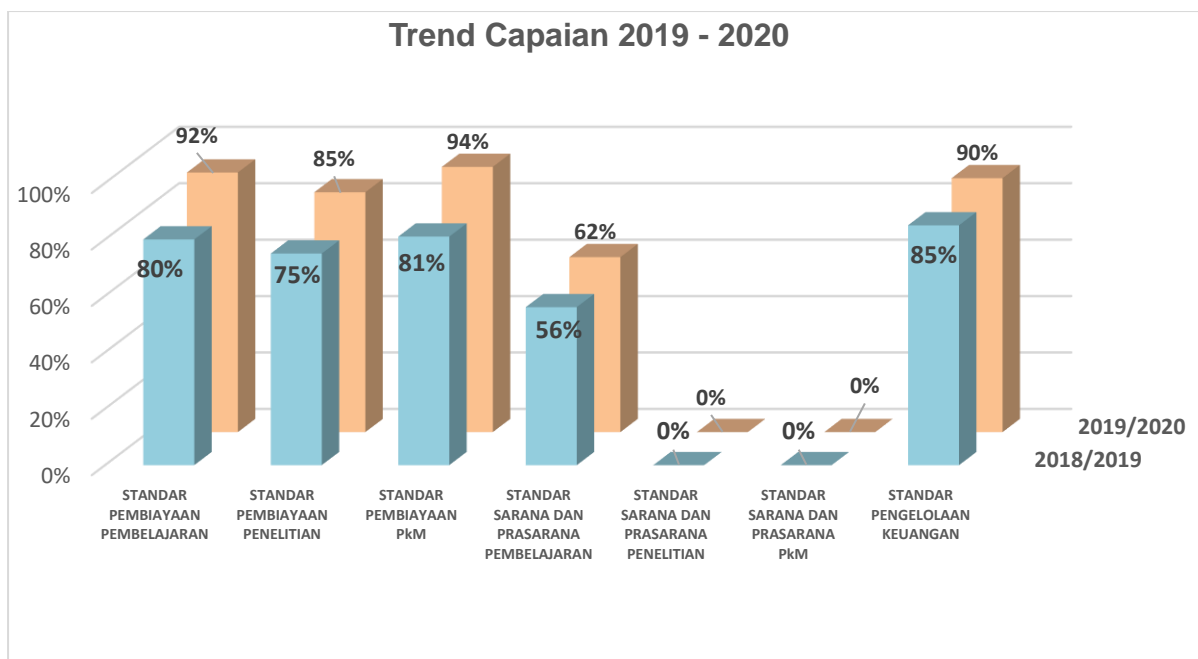
dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 66%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Kenotariatan selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN		
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	80%	92%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN		
Rata-rata Dana penelitian DTSP	75%	85%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM		
Rata-rata Dana PkM DTSP	81%	94%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN		
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	82%	96%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	85%	89%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN		
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	NA	NA
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM		
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	NA	NA
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN		
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	85%	91%
Persentase anggaran untuk AIK	88%	90%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	83%	88%
Rata-rata	60%	66%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Kenotariatan pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 60%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik 66%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Kenotariatan terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	92%	- Besarnya perolehan gaji dan honor dosen - Besarnya dana operasional tidak langsung seperti pemakaian listrik tiap bulan, PAM.	Di tingkatannya gaji dan honor dosen
Rata-rata Dana penelitian DTSP	85%	Banyaknya dosen DTSP yang melakukan penelitian setiap tahunnya , baik penelitian dalam negeri maupun luar negeri	Semakin ditingkatkannya penelitian yang dilaksanakan atau bersumber dari luar negeri
Rata-rata Dana PKM DTSP	94%	Banyaknya dosen DTSP yang melakukan PKM baik didalam maupun luar negeri	Semakin ditingkatkannya PKM yang dilaksanakan atau bersumber dari luar negeri
Realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	96%	Universitas sangat mendukung program investasi SDM bidang pendidikan seperti pelatihan dan workshop serta bancmarking	Terealisasinya dana investasi SDM bidang pendidikan secara optimal

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	89%	Universitas memberikan fasilitas dana yang cukup untuk capaian pembelajaran	Tersedianya fasilitas dana yang cukup untuk capaian pembelajaran
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	0%	Lengkapya sarana dan prasarana yang disediakan baik aksesibilitas dan mutunya	Cukupnya aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik
Realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	0%	Banyaknya pelatihan dan workshop penyusunan proposal penelitian yang diikuti oleh dosen sehingga meningkatkan animo dosen dalam penelitian	Terealisasinya dana investasi SDM bidang penelitian secara optimal
Realisasi dana investasi SDM bidang PkM	0%	Banyaknya pelatihan dan workshop penyusunan proposal PKM yang diikuti oleh dosen sehingga meningkatkan animo dosen dalam PKM	Terealisasinya dana investasi SDM bidang PkM secara optimal
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	91%	Seluruh sistem informasi yang ada sudah online semuanya atau sudah WAN	Investasi TIK terakomodir dengan baik
Persentase anggaran untuk AIK	90%	Universitas menyediakan dana secara berkala setiap tahunnya untuk AIK mahasiswa	AIK terlaksana secara optimal
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	88%	UPPS dan PS secara rutin melakukan promosi kampus dan mahasiswa bekerjasama dengan beberapa pemkab yang ada di Sumatera Utara	Masyarakat mengetahui mengenai kampus dan keberhasilan terhadap lulusan Magister Kenotariatan UMSU.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif AI-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	0	0%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	0	0%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	0	0%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	0	0%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	0%	0%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	0%	0%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	81%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	75%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	≥ 50%	23%	49%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	≥ 50%	60%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	20%	40%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	18%	20%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	80%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	≥ 1	2	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	≥ 1	2	100%
Rata-rata			93%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat 75%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 75%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 50%. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. 50%, Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan 71%, Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah 73%, Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian 42%, kegiatan akademik level Internasional 33% dan Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran 75%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 87%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Kenotariatan selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

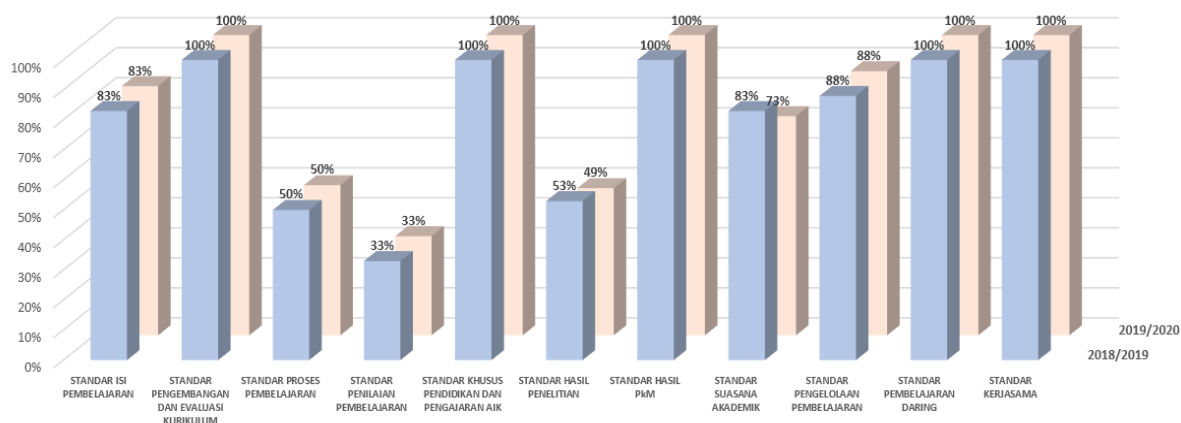
Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM		
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK		
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN		
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	53%	49%
STANDAR HASIL PkM		
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK		
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	49%	20%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	75%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING		
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%
STANDAR KERJASAMA		
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	100%
Rata-rata	74%	73%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Kenotariatan pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 74%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 turun menjadi 73%. Hasil capaian beberapa indikator kinerja menurun yakni jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dari 53% pada tahun 2019 turun menjadi 49% saat ini, dan jumlah kegiatan akademik level internasional dari 49% turun ke angka 20%, kegiatan akademik menurun dikarenakan pandemic yang banyak menghambat kegiatan akademik.

Trend Capaian 2019 - 2020



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Kenotariatan terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Pemangku kepentingan mengisi form kepuasan secara berkala	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	100%	Lulusan berprofesi sesuai dengan keilmuan yang dimiliki	Data Profesi Lulusan
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Kesesuaian antara kurikulum dengan seleksi RPS yang dibuat oleh DTSP	Kurikulum, RPS, dan Capaian Pembelajaran yang selaras
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	75%	Standarisasi Proses pembelajaran yang berkarakter sesuai dengan 9 sifat	Terpenuhinya 9 sifat yang menjadi karakteristik proses pembelajaran
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	PS membuat kebijakan bahwa DTSP wajib membuat RPS	Inventarisasi RPS oleh PS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Adanya kewajiban bagi DTSP untuk mencantumkan buku referensi dalam membuat RPS	Kedalaman dan keluasan RPS yang dibuat oleh DTSP sesuai antara kepakaran dan mata kuliah yang diampu
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Tersedianya Sarana dan Prasarana berupa Lembaga Kurikulum	Pemantauan dan Evaluasi Pemenuhan 5 Aspek dalam pengembangan kurikulum

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Adanya fasilitas e-learning sebagai wadah berinteraksi antara dosen dan mahasiswa	Optimalisasi penggunaan e-learning dosen dan mahasiswa
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	100%	PS melakukan pemantauan terhadap RPS yang dirumuskan oleh DTSP	RPS yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	75%	Kewajiban bagi dosen untuk melakukan <i>sharing</i> terhadap mahasiswa atas hasil penelitian yang diselaraskan dengan SN Dikti	Mahasiswa memiliki ide untuk membuat penelitian payung atas hasil penelitian dosen
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	50%	Integrasi hasil PkM yang disampaikan oleh DTSP pada proses pembelajaran	Pemahaman Mahasiswa terhadap hasil PkM DTSP yang dapat dijadikan penelitian payung.
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	50%	DTSP wajib melaksanakan metode pembelajaran sesuai capaian pembelajaran.	Mahasiswa menjalankan metode pembelajaran sesuai capaian pembelajaran
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	PS secara rutin melaksanakan monev proses pembelajaran	Kesamaan sistem pembelajaran DTSP dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	71%	PS secara rutin melaksanakan penilaian proses pembelajaran	Kesamaan sistem pembelajaran DTSP dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	73%	PS secara rutin melaksanakan penilaian dengan teknik monev sistem pembelajaran dosen	Evaluasi sistem pembelajaran DTSP
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	PS secara rutin melaksanakan penilaian proses pembelajaran	Analisis penilaian dan melakukan evaluasi terhadap hasil analisis penilaian yang mencakup 7 unsur.
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif AIK	100%	Dosen AIK yang memiliki kapabilitas untuk memberikan pemahaman AIK kepada mahasiswa	Mahasiswa memahami AIK secara komprehensif
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Dosen AIK yang memiliki kapabilitas untuk memberikan pemahaman AIK kepada mahasiswa	Mahasiswa memahami AIK secara komprehensif
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	42%	DTSP membuat Buku dan Jurnal sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Kesuaian buku, jurnal dengan mata kuliah yang diampu oleh DTSP

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	DTPS membuat PkM sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Kesuaian PkM dengan mata kuliah yang diampu oleh DTPS
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	PS melaksanakan berbagai kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku dosen dan mahasiswa	Meningkatnya suasana akademik di PS
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Mahasiswa mengikuti perlombaan sesuai dengan keilmuan contohnya lomba pembuatan akta	Mahasiswa meraih juara pada Perlombaan
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	33%	Mahasiswa mengikuti perlombaan sesuai dengan keilmuan	Mahasiswa mengikuti <i>internal conference</i>
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Rutinitas Movev kepuasan mahasiswa atas proses pembelajaran	Evaluasi proses pembelajaran
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Form kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Analisis dan Evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	DTPS melakukan pembelajaran menggunakan E- Learning dan adanya lembaga yang mengelola mengenai e-learning yaitu LMS UMSU	
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Kerjasama Internasional yang dilaksanakan di UPPS	Visiting Lecture ke luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	Kerjasama Internasional yang dilaksanakan di UPPS	Visiting Lecture ke PS

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTSP dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
Rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP	25%	23%	92%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	76%	86%
STANDAR PENELITI			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	$\geq 50\%$	52%	100%
RATA-RATA			96%

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 96%.

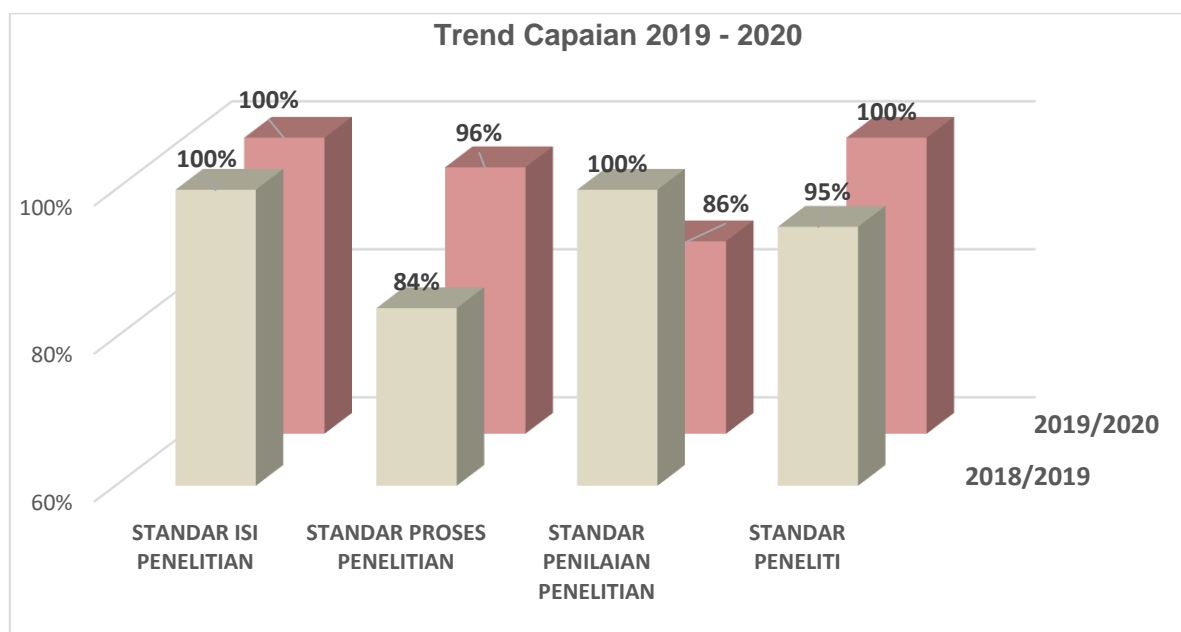
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Kenotariatan selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR ISI PENELITIAN		
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN		
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	82%	100%
Rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP	85%	92%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN		
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	86%
STANDAR PENELITI		
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	95%	100%
RATA-RATA	92%	96%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Kenotariatan pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 92%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 96%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Kenotariatan terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	DTSP mengikuti kebijakan Direktur Pascasarjana UMSU untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan dan institusi dalam negeri yang menyelenggarakan kegiatan penelitian terkait	Publikasi ilmiah hasil penelitian DTSP dengan institusi dalam negeri. Contohnya adanya penelitian yang dilakukan DTSP dengan Balitbang, lembaga negara, pihak swasta, dan lain-lain
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	Adanya himbauan DTSP agar mahasiswa melaksanakan	Penelitian DTSP sesuai roadmap

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		penelitian tesis dengan merujuk penelitian DTPS	
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	92%	Adanya himbauan DTPS agar mahasiswa melaksanakan penelitian tesis dengan merujuk penelitian DTPS	Meningkatnya penelitian payung antara DTPS dan mahasiswa
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	86%	DTPS yang secara rutin membuat laporan penelitian internal	Laporan penelitian diterima oleh panitia seleksi penelitian internal
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Kesesuaian Penelitian DTPS dengan roadmap	Meningkatnya penelitian payung antara DTPS dan mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 4 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	80%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	≥25%	80%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	65%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0%	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	80%	100%
Rata-rata			83%

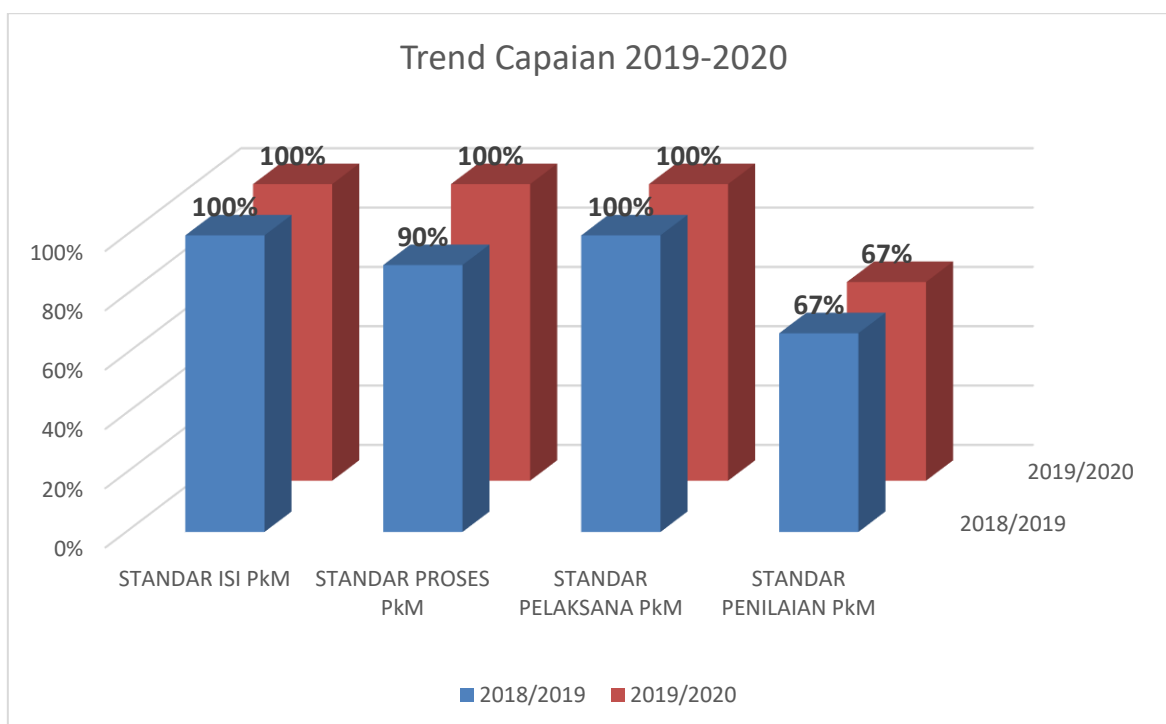
Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang baik dengan nilai 83%. Adapun indikator kinerja yang rendah adalah Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM 0%

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Kenotariatan selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR ISI PkM		
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%
STANDAR PROSES PkM		
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	90%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM		
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM		
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	100%
Rata-rata	82%	83%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Kenotariatan pada 2 tahun kinerja memiliki capaian yang tetap yaitu 100%



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Kenotariatan terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	DTPS mengikuti kebijakan Direktur Pascasarjana UMSU untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan dan institusi dalam negeri yang menyelenggarakan kegiatan penelitian terkait	Publikasi ilmiah hasil penelitian DTPS dengan institusi dalam negeri. Contohnya adanya penelitian yang dilakukan DTPS dengan Balitbang, lembaga negara, pihak swasta, dan lain-lain.
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	100%	Kesesuaian Penelitian DTPS dengan roadmap	Penelitian DTPS sesuai roadmap
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya standar mutu mengenai PkM melibatkan mahasiswa, adanya roadmap, dan surat edaran oleh Direktur Pascasarjana UMSU kepada DTPS untuk melibatkan mahasiswa melaksanakan PkM DTPS	Meningkatnya penelitian payung antara DTPS dan mahasiswa
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Adanya surat edaran Direktur Pascasarjana UMSU yang mewajibkan DTPS untuk mengikuti PkM	Meningkatnya penelitian DTPS
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0	Belum adanya surat edaran Direktur Pascasarjana UMSU kepada DTPS untuk menghasilkan PkM dengan berbagai institusi	Meningkatnya penelitian DTPS bersama institusi
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Adanya surat edaran Direktur Pascasarjana UMSU kepada DTPS untuk melibatkan PkM dalam multidisiplin ilmu	Meningkatnya penelitian multidisipliner

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja hanya satu yang belum tercapai yakni persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	50%	83%	100%
Masa studi lulusan	≥ 2 (Tahun)	3.5 Thn	49%
Kelulusan tepat waktu.	$\geq 50\%$	46%	82%
Persentase Mahasiswa DO	$\geq 85\%$	54%	62%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0,5%	14%	68%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	2%	1,30%	60%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	4%	1,32%	35%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	$\geq 60\%$	35%	45%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	2%	35%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	85%	90%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	52%	83%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	5%	65%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	3,90%	32%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	5,26%	40%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	2 : 1	7,89%	15%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	27%	59%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	10%	65%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
Rata-rata			49%

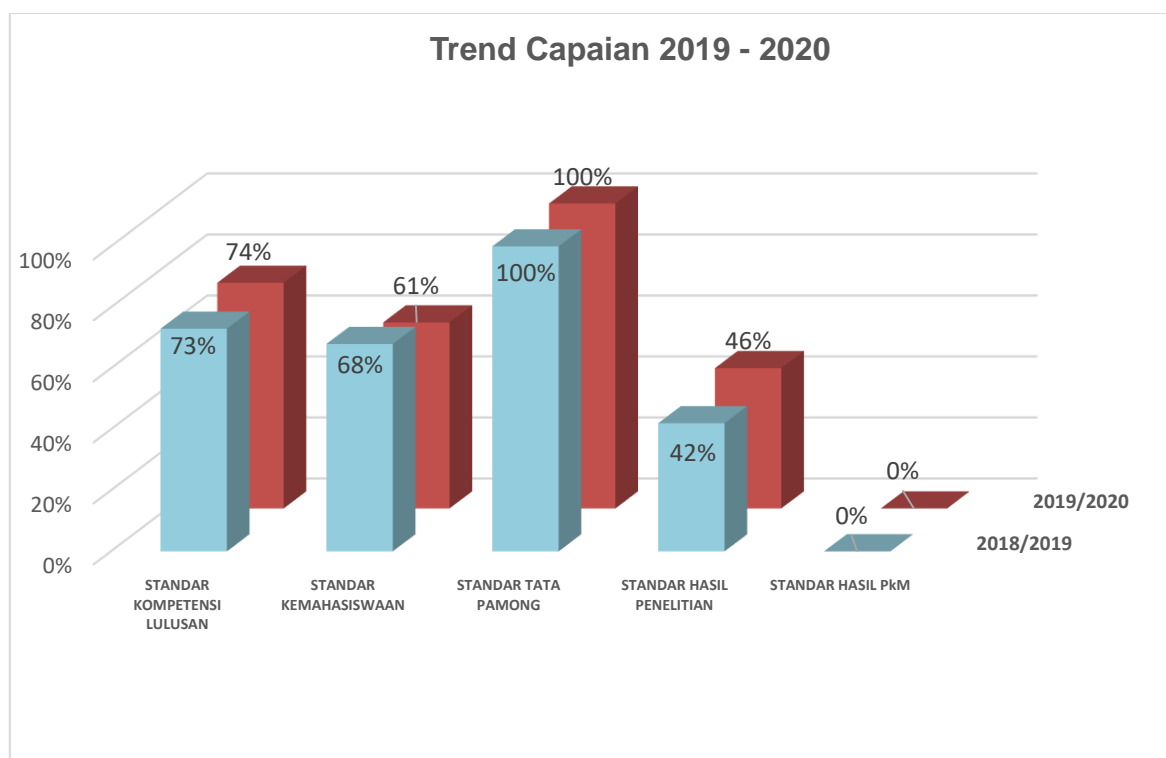
Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma sudah mencapai 49%. Persentase capaian yang masih rendah, antara lain capaian masa studi lulusan 49%, persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif 35%, Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi 45%, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional 35%, dan seluruh indikator capaian dari standar hasil PkM tidak ada persentase yang didapatkan. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Kenotariatan selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	100%	100%
Masa studi lulusan	62%	49%
Kelulusan tepat waktu.	75%	82%
Persentase Mahasiswa DO	55%	62%
STANDAR KEMAHASISWAAN		
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	49%	68%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	52%	60%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	29%	35%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	80%	45%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	90%	35%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	83%
STANDAR TATA PAMONG		
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN		
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	65%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	29%	32%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	25%	40%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi	10%	15%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	75%	59%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	70%	65%
STANDAR HASIL PKM		
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi /seminar internasional/ media massa internasional	NA	NA
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	NA	NA

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	NA	NA
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	NA	NA
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	NA	NA
Rata-rata	50%	49%

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019, dan 2019/2020 belum tersedia data terkait seluruh indikator kinerja dari standar hasil PkM. Berdasarkan Tabel 26, Persentase capaian yang masih rendah masih sama untuk setiap tahunnya, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS, Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Kenotariatan terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	PS menetapkan standard capaian pembelajaran agar mengacu pada 3 aspek yang ditentukan	Kebijakan capaian pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	100%	IPK lulusan Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan pada TS-2 minimal 3,22 maksimal 3,82 dengan rata-rata 3,52, kemudian IPK TS-1 minimal 3,33 maksimal 3,86 dengan rata-rata 3,60, selanjutnya tahun TS minimal tahun 3,53 maksimal 3,94, dengan rata-rata 3,74. Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan mempunyai publikasi ilmiah dalam jurnal tidak terakreditasi Ts-2 sebanyak 1 karya ilmiah, Ts-1 sebanyak 2 karya ilmiah, Ts- sebanyak 4 karya ilmiah. Jurnal nasional terakreditasi Ts-2 (0), TS-1 sebanyak 5 karya ilmiah, Ts- sebanyak 1 karya ilmiah.	Meningkatkan IPK Lulusan
Masa studi lulusan	49%	Masa study Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan rata-rata menempuh masa studi TS-3, 2,1 bulan (jumlah mahasiswa diterima 55 orang) jumlah lulusan sampai dengan akhir TS berjumlah 39 orang, Ts-2 jumlah mahasiswa diterima sebanyak 22 orang jumlah lulusan sampai dengan akhit TS sebanyak 22 orang dengan rata-rata masa studi 1,11 bulan. Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan lulus tepat waktu berdasarkan masa studi terdapat 66%.	Masa studi lulusan pada umumnya mencapai standarisasi ideal sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan
Kelulusan tepat waktu.	82%	Keseluruhan Lulusan tamat tepat waktu dengan adanya dorongan dari PS mengacu pada data mahasiswa dengan waktu kelulusan yang ideal	Mahasiswa lulus tepat waktu
Persentase Mahasiswa DO	62%	PS melakukan pemantauan terhadap proses dan masa studi mahasiswa	Mempertahankan tidak adanya mahasiswa yang di DO
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	68%	Jurnal internasional Ts-2 karya ilmiah (0), Ts-1 sebanyak 1 karya ilmiah, Ts- sebanyak 2 karya ilmiah. Jurnal internasional bereputasi Ts- 4 karya ilmiah.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	60%	Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan dalam tiga tahun terakhir tercatat sebagai mahasiswa berprestasi tingkat nasional dengan kegiatan lomba kemahiran membuat akta Notaris secara Offline tahun 2020 dengan prestasi Juara 3 (tiga) nasional kategori akhir akta terbaik.	Meningkatnya prestasi mahasiswa dengan tolok ukur kuantitas mahasiswa secara nasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		Tahun 2020 sebagai juara 3 (tiga) perlombaan Kemahiran membuat akta Notaris secara Online dengan kategori akhir akta terbaik secara Kelompok (Tim). Perlombaan Perorangan Kemahiran membuat akta Notaris secara Online Kategori akhir akta Terbaik tahun 2020 dengan prestasi juara 3 (tiga) Nasional.	
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	35%	Pelaksanaan kegiatan seleksi perlombaan internal, dan regional untuk kegiatan perlombaan nasional	Dihasilkannya mahasiswa yang terseleksi lomba pada tingkat internal dan regional yang akan diutus untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	45%	Lulusan Program Studi Magister Kenotariatan tahun lulus TS-4 berjumlah 46 orang, jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 23 orang, jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja 22 orang, sedangkan 1 orang kurang sesuai, lulusan Program Studi Magister Kenotariatan tahun lulus TS-3 berjumlah 38 orang, jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 19 orang, jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja 16 orang, sedangkan 3 orang terlacak kurang sesuai. Tahun lulus TS-2 berjumlah 12 orang dan jumlah yang terlacak 6 (enam) orang dengan jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja sangat tinggi berjumlah 6 (Enam) orang.	Lulusan berprofesi sesuai dengan keilmuan
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	35%	Pembekalan berupa kewajiban TOEFL sehingga lulusan ada yang bekerja di luar negeri	Lulusan bekerja di luar negeri dengan menggunakan kemampuannya sehingga memiliki kompetensi yang mumpuni
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Kepuasan pengguna referensi tahun lulus TS-4 berjumlah 46 orang dengan lulusan yang dinilai oleh pengguna sebanyak 23 orang, TS-3 jumlah lulusan sebanyak 38 orang dengan lulusan yang dinilai oleh pengguna sebanyak 19 orang, TS-2 jumlah lulusan 12 orang yang dinilai oleh pengguna sebanyak 6 orang. Dari kepuasan pengguna Ts-4, Ts-3, Ts2 berjumlah 96 orang, dengan jumlah lulusan yang dinilai oleh Pengguna sebanyak 48 orang. Tingkat kepuasan pengguna dari semua jenis kemampuan lulusan yaitu sangat baik dan baik, misalnya jenis kemampuan etika sangat baik (47,00), baik (1,00), keahlian bidang ilmu sangat baik (45,00), baik (3,00),	Pengguna lulusan memperpanjang proses dalam mempekerjakan lulusan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		kemampuan berbahasa asing (45,00), baik (3,00), Penggunaan teknologi informasi sangat baik (44,00), baik (4,00), kemampuan berkomunikasi sangat baik (46,00), baik (2,00), kersama sangat baik (44,00), baik (4,00), pengembangan diri sangat baik (41,00), baik (7,00).	
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	83%	Lulusan Program Studi Magister Kenotariatan tahun lulus TS-4 berjumlah 46 orang, jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 23 orang, jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja 22 orang, sedangkan 1 orang kurang sesuai, lulusan Program Studi Magister Kenotariatan tahun lulus TS-3 berjumlah 38 orang, jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 19 orang, jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja 16 orang, sedangkan 3 orang terlacak kurang sesuai. Tahun lulus TS-2 berjumlah 12 orang dan jumlah yang terlacak 6 (enam) orang dengan jumlah lulusan terlacak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja sangat tinggi berjumlah 6 (Enam) orang.	Pada umumnya lulusan bekerja sesuai dengan keilmuan
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Lulusan Program Studi Magister Kenotariatan sesuai Ts.2, Ts.1, Ts mengalami fluktuasi tidak stabil akibat pengaruh Pandemi Covid 19, Penerimaan mahasiswa dilakukan secara seleksi (TKA dan Wawancara), Ts.2, Ts.1, Ts Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan memperoleh juara 3 (tiga) Pada kompetisi Nasional Pembuatan Akte Notaris di Bali, kinerja lulusan Program Studi Magister yang terlacak (tracer Study) berjumlah 64 orang mempunyai kinerja yang sesuai dengan kompetensi lulusan.	Meningkatkan kompetensi lulusan
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	65%	<p>a. Jurnal nasional tidak terakreditasi hasil publikasi mahasiswa Program Studi Magister Ts-2 terdapat 1 (satu) publikasi, Ts-1 terdapat 2 (dua) publikasi, Ts- terdapat 4 (empat) publikasi, seluruhnya berjumlah 7 (tujuh) Publikasi.</p> <p>b. Jurnal nasional terakreditasi tahun Ts-2 terdapat (nol) publikasi, Ts-1 terdapat 5 (lima) publikasi, Ts.1 publikasi, seluruhnya berjumlah 6 (enam) publikasi.</p> <p>c. Jurnal Internasional tahun Ts-2 terdapat 0 (nol) publikasi, Ts-1 terdapat 1 (satu) publikasi, Ts. terdapat 2 (dua) publikasi, seluruhnya berjumlah 3 (tiga) publikasi.</p> <p>d. Jurnal Internasional bereputasi tahun Ts-2 terdapat 0 (nol) publikasi, Ts-1 0</p>	Meningkatnya publikasi ilmiah mahasiswa bersama DTPS

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		(nol) publikasi, Ts. 4 (empat) publikasi, seluruhnya berjumlah 4 (empat) publikasi. e. Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi Tahun Ts-2, Ts-1, Ts- berjumlah.. f. Seminar Nasional Tahun Ts-2 berjumlah 2 (dua) kali, Ts-1 nol, Ts.2 (dua) kali, seluruhnya berjumlah 4 (empat) kali seminar.	
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	32%	Laporan Penelitian DTSP secara mandiri yang melibatkan mahasiswa	Inventarisir laporan penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	40%	Laporan Penelitian DTSP secara mandiri yang melibatkan mahasiswa	Inventarisir laporan penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	15%	Kewajiban sitasi karya ilmiah dosen tetap oleh mahasiswa yang disampaikan pada saat bimbingan tesis dan jurnal mahasiswa yang dipublikasi	Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	59%	Kewajiban sitasi karya ilmiah dosen tetap oleh mahasiswa yang disampaikan pada saat bimbingan tesis dan jurnal mahasiswa yang dipublikasi	Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	65%	Banyaknya konferensi nasional yang memberikan luaran berupa <i>book chapter</i> yang diikuti oleh DTSP dan adanya luaran penelitian buku ber-ISBN bagi DTSP	Buku ber-ISBN/ <i>Book Chapter</i> dengan jumlah DTSP
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Laporan Penelitian DTSP yang diinventarisir	Inventarisir laporan penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	0%	Laporan Penelitian DTSP yang diinventarisir	Inventarisir laporan penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	0%	Laporan Penelitian DTSP yang diinventarisir	Inventarisir laporan penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman,	0%	Pada umumnya, keilmuan DTSP lebih banyak menghasilkan HKI dibidang Hak Cipta, sebab output dari penelitian dosen bukan berupa paten yang pada umumnya dihasilkan oleh penelitian bidang ilmu terapan	Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk			
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	Banyaknya konferensi nasional yang memberikan luaran berupa <i>book chapter</i> yang diikuti oleh DTPS dan adanya luaran penelitian buku ber-ISBN bagi DTPS	Buku ber-ISBN/ <i>Book Chapter</i> dengan jumlah DTPS

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- a. Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- b. Kriteria 2 memiliki ketercapaian 90% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- c. Kriteria 3 memiliki ketercapaian 68% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- d. Kriteria 4 memiliki ketercapaian 57% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- e. Kriteria 5 memiliki ketercapaian 66% untuk 11 indikator kinerja dari 7 standar
- f. Kriteria 6 memiliki ketercapaian 93% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- g. Kriteria 7 memiliki ketercapaian 96% untuk 5 indikator kinerja dari 4 standar
- h. Kriteria 8 memiliki ketercapaian 83% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- i. Kriteria 9 memiliki ketercapaian 49% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 74% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 4
6. Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 62% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 87% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 46% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
11. Standar Proses Penelitian ketercapaian 96% dari kriteria 7
12. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 93% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Peneliti memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 4 dan 7
14. Standar Sarana & Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
15. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 2
16. Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 5
17. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 39% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
18. Standar Isi PkM, Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 8.
19. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 67% dari kriteria 8.
20. Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
21. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5

22. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 2
23. Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 5
24. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
25. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
26. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
27. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 65% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
28. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 88% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
29. Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 5
30. Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 73% dari kriteria 6
31. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Optimalisasi keterlibatan stakeholders internal dan eksternal pada penerapan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi program studi
- b. Peningkatan kebermanfaatan program kerja program studi

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Optimalisasi kerjasama luar negeri
- b. Peningkatan rekognisi dosen
- c. Sosialisasi kerjasama luar negeri dengan stakeholder internal (DTPS)

3. Mahasiswa

- a. Peningkatan area dan instansi promosi penerimaan mahasiswa baru
- b. Peningkatan pemanfaatan media informasi pada penerimaan mahasiswa baru
- c. Peningkatan kerjasama dengan program studi luar negeri yang sejenis
- d. Optimalisasi kerjasama luar negeri melalui berbagai program kerja

4. Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan kompetensi profesi/kepakaran DTPS dengan tingkat nasional dan internasional
- b. Integrasi kepakaran DTPS dengan program mitra kerjasama luar negeri bidang PkM
- c. Optimalisasi kepakaran DTPS dengan program mitra kerjasama luar negeri bidang PkM
- d. Workshop penulisan artikel bereputasi berbasis hasil penelitian
- e. Optimalisasi luaran penelitian berjenis HKI (paten dan paten sederhana)
- f. Workshop penulisan buku ber ISBN/ chapter berbasis luaran penelitian
- g. Workshop penulisan artikel berbasis luaran PkM
- h. Optimalisasi luaran PkM berjenis HKI (paten dan paten sederhana, Hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu, teknologi tepat guna, produk)

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Optimalisasi alokasi anggaran pada bidang pendidikan, penelitian, PkM dan investasi
- b. Pemutakhiran sarana dan prasarana untuk menciptakan suasana akademik yang efektif

6. Pendidikan

- a. Workshop penerapan standar proses dan hasil pembelajaran berbasis SN-DIKTI
- b. Workshop pemutakhiran metode pembelajaran dan bahan ajar dengan capaian pembelajaran
- c. Optimalisasi dan sinkronisasi kerjasama luar negeri pada program kerja bidang pendidikan

7. Penelitian

- a. Optimalisasi penerapan SN-Dikti bidang penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Optimalisasi penerapan SN-Dikti bidang PkM

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Workshop pembimbingan tugas akhir
- b. Optimalisasi keahlian mahasiswa pada berbagai kompetisi
- c. Optimalisasi dengan mitra kerjasama
- d. Workshop penulisan artikel bereputasi berdasarkan hasil penelitian dan PkM

LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	74%	74%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	83%	83%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	50%	50%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	33%	33%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	82%	82%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	62%	62%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	85%	87%
		6	88%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	92%	92%
9	HASIL PENELITIAN	4	42%	46%
		6	49%	
		9	46%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	96%	96%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	93%
		7	86%	
13	PENELITI	4	0%	50%
		7	100%	
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	0%	0%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	85%	85%
16	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	85%	85%
17	HASIL PkM	4	16%	39%
		6	100%	
		9	0%	
18	ISI PkM	8	100%	100%
19	STANDAR PROSES PkM	8	100%	100%
20	STANDAR PENILAIAN PkM	8	67%	67%
21	PELAKSANA PkM	4	0%	50%
		8	100%	
22	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	0%	0%
23	PENGELOLAAN PkM	2	85%	85%
24	PEMBIAYAAN PkM	5	94%	94%
25	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
26	Jati Diri	1	100%	100%
		2	100%	
27	TATA PAMONG	2	90%	100%
		9	100%	
28	KEMAHASISWAAN	3	68%	65%
		9	61%	
29	KERJASAMA	2	75%	88%
		6	100%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	90%	90%
32	SUASANA AKADEMIK	6	73%	73%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
35	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%